PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)

by Indira Ajeng

Submission date: 21-Aug-2018 09:06AM (UTC+0700)
Submission ID: 991693907
File name: UNIKOM_INDIRA_AJENG_P_P_21114120_ARTIKEL.docx (100.15K)
Word count: 2998
Character count: 20392

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)

(Survey pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)

PEMBIMBING:

Wati Aris Astuti, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Oleh:

INDIRA AJENG PUTRI PRATIWI
21114120
Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
Email: indiraajengputri@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how much is the influence of Operating income operating costs (BOPO), and receivables turnover and return on assets in the financial sector companies, banks subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2013-2016.

The research method used is descriptive analysis method verification with the analysis unit of financial sector companies, banks subsector listed on the Indonesia Stock Exchange. The research is the financial statements of the financial sector companies, banks subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2013-2016. With 52 financial statements from 13 companies. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis and assisted with program SPSS version 16.0.

The results showed that operational cost of operating income had an effect on return on asset (ROA) with negative relation, and receivable turnover had an effect on return on asset (ROA) with positive relation.

Keywords: Operating income operating costs (BOPO), Receivable Turnover, and Return on Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan *asset* perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya, rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya *asset* perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, kelebihan uang kartal, aktiva tetap beroperasi dibawah normal dan lain-lain (Yudiart dan Dharmadiaksa, 2016: 186).

Efisiensi operasional sangat penting bagi bank untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang akan dicapai. Salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi bank adalah Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Buchori, 2015). Menurut Veithzal. (2013:131) pengertian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Piutang dagang merupakan komponen aktiva lancar yang cukup

penting. Secara umum, perusahaan akan lebih suka untuk menjual barang dagang secara tunai, karena akan menerima kas lebih cepat dan memperpendek siklus kas, tetapi tekanan persaingan membuat perusahaan bersedia menjual barang dagang secara kredit. Piutang dagang muncul ketika penjualan terjadi secara kredit. Perputaran piutang sebagai rasio yang menunjukan berapa cepat penagihan piutang dilakukan. Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat Sofyan Syafri Harahap (2015:308).

Dalam kenyataannya profitabilitas (ROA) tidak selalu pada posisi baik. Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang terbit pada 19 September 2017 menunjukkan bahwa pembiayaan bank umum syariah buku 3 mampu tumbuh cukup subur 10,80% dari Rp 52,05 triliun per Juli 2016 menjadi Rp 57,67 triliun per Juli 2017. Laba perbankan syariah hanya naik tipis 1,56% dari Rp 450 miliar menjadi Rp 457 miliar. Akibat logisnya, imbal hasil dari aset (*return on assets*/ROA) turun dari 0,63% menjadi 0,56%, jauh di bawah ambang batas 1,5%. Dengan bahasa lebih bening, kualitas aset menipis. Coba bandingkan ROA bank umum konvensional BUKU III yang mencapai 2,05%.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Seberapa besar pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2) Seberapa besar pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Maksud dan Kegunaan Penelitian

Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan menggunakan data yang diperoleh dan diuji empiris, guna memecahkan masalah.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini sebagai pembuktian kembali dari teori-teori dan hasil penelitian terdahulu diharapkan dapat menunjukan bahwa *Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Perputaran Piutang, serta untuk pengembangan ilmu terkait dengan pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* (ROA).

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kajian Pustaka

Pengertian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Veithzal (2013:131) pengertian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah "merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya".

Pengertian Perputaran Piutang

Perputaran piutang menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:308) "Merupakan rasio yang menunjukan berapa cepat penagihan piutang dilakukan. Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat".

Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Retrun On Assets (ROA) menurut Kasmir (2015:199) adalah "rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. ROA juga merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan

keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan".

Kerangka Pemikiran

Menurut Frianto Pandia (2012:72) menyatakan bahwa "Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya".

Menurut Kasmir (2016:247) menyatakan, bahwa perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.

Menurut Mamduh (2016:81) menyatakan bahwa "*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivanya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan".

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka perlu dilakukannya pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penulis mengasumsikan jawaban sementara (hipotesis) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_2 = Perputaran Piutang Berpengaruh Terhadap *Return On Asset* (ROA).

METODOLOGI PENELITIAN

Objek dan Metode Penelitian

Maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Perputaran Piutang dan *Return On Asset* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dapat dikatakan bahwa metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk memastikan benar atau tidaknya terhadap fenomena yang terjadi dengan menggambarkan atau menganalisis suatu permasalahan tersebut dengan dilakukannya pengujian serta menjelaskan hubungan antara biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA) dengan cara pengumpulan data, mengolah, analisis, dan menginterprestasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variable independen (X1dan X2) sebagai variable bebas dan variable dependen (Y) sebagai variable terkait. Adapun variable independen dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Perputaran Piutang, sedangkan variable dependennya adalah *Return on Asset* (ROA).

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sumber data sekunder, dimana data yang digunakan peneliti merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan.

Metode Pengujian Data

Dalam peneliti digunakan metode statistik analisis regresi berganda dan korelasi. Perhitungan dengan metode

statistik tersebut menggunakan program Komputer Statistical Program for Social Science (SPSS). Pada penelitian ini digunakan uji asumsi klasik. Menurut Imam Ghozali (2011:57) "Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapakan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi."

Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Deskriptif

Digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data yang telah terkumpul sehingga diperoleh kesimpulan.

Analisis Verifikatif

Digunakan untuk membahas data kuantitatif.

Adapun pengujian statistik yang digunakan adalah:

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas ini untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan adalah uji *one sample kolmogorov smirnov*.

Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dengan variabel independen lainnya. Deteksi ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF *(Variable Inflation Factor)* dan *tolerance*.

$$VIF = \frac{1}{1 - Ri^2}$$

Sumber: Husein Umar (2011:179)

Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

KD = ß x Zero Order x 100%

(Singgih Santoso, 2012:240).

Uji Autokorelasi

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

$$D - W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1}}{\sum e_r{}^2}$$

Uji Regresi

Digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dimana persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2012:26)

Uji Korelasi Pearson

Untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{rx_2y} = \frac{\mathbf{rx_2y} - \mathbf{rx_{21}y}\ \mathbf{rx_1x_2}}{\sqrt{[1 - \mathbf{rx_1}y^2] - [1 - \mathbf{rx_1}x^2]}}$$

Sumber: Jonathan Sarwono (2011:89)

Koefisien Determinasi

AnalisisKoefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2] - [1 - rx_1x^2]}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang berjumlah 172 laporan keuangan dari 54 perusahaan. Dan sampel yang diambil adalah 52 laporan keuangan dari 13 perusahaan. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif

Nilai rata-rata biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 adalah sebesar 4,76949 dengan nilai simpangan baku sebesar 3,485884. Nilai persentase biaya operasional pendapatan operasional terendah yaitu 0,414 dimiliki oleh PT. Bank Mestika Dharma Tbk pada tahun 2013, sedangkan nilai persentase biaya operasional pendapatan operasional tertinggi dengan angka PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk sebesar 12,404 pada tahun 2016.

Nilai rata-rata perputaran piutang pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 adalah sebesar 1,22181 dengan nilai simpangan baku sebesar 0,263383. Jumlah perputaran piutang terendah dimiliki oleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak/and Subsidiaries sebesar 0,965 pada tahun 2015, sedangkan jumlah perputaran piutang tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Victoria International Tbk yaitu sebesar 1,999 pada tahun 2013.

Nilai rata-rata *return on assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 adalah sebesar 1,31231 dengan nilai simpangan baku sebesar 2,086183. Jumlah *return on assets* (ROA) terendah dimiliki oleh PT. Bank Of India Indonesia Tbk sebesar -11,728 pada tahun 2016, sedangkan jumlah *return on assets* (ROA) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Mestika Dharma Tbk sebesar 3,897 pada tahun 2013.

Hasil Analisis Verifikatif

Untuk mengetahui apakah biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA), maka dilakukan pengujian statistic secara parsial. Pengujian statistic dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan melalui tahapan sebagai berikut: pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koreasi, alanalisis determinasi, serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan *software* SPSS Versi 16.0.

Pembahasan

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil pengujian hipotesis menolak H0 yang artinya biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Selain itu terdapat hubungan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap *return on asset* (ROA) yang bernilai negative sedang. Artinya dapat dikatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tidak searah/berbanding terbalik. Dengan *return on assets* (ROA). Berarti semakin rendah tingkat rasio BOPO semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan (Selamet Riyadi dalam Wati A A dan Marisa H, 2006:159).

Hasil koefisien determinasi menunjukan bahwa pengaruh variabel biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dengan *return on asset* (ROA) sebesar 16,08%, sisanya sebesar 83,92% merupakan pengaruh terhadap *return on asset* (ROA) dari variable lain. Hal tersebut di dukung oleh teori yang menyatakan bahwa sebuah bank dapat memperbaiki rasio biaya operasional terhadap pendapatannya dengan mengurangi biaya yang sesungguhnya akan meningkatkan profit dimasa yang akan datang Irham Fahmi (2012:49). Dan di dukung oleh hasil penelitian Muh. Sabir (2012) yang menunjukan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil pengujian hipotesis menolak H0 yang artinya perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Selain itu terdapat hubungan yang bernilai positif sedang. Yang artinya dapat dikatakan bahwa perputaran piutang mempunyai hubungan yang sedang terhadap *return on asset* (ROA) dan dapat dikatakan bahwa perputaran piutang berbanding searah dengan *return on assets* (ROA). Berarti semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik, namun begitu juga sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin tidak baik (Irham Fahmi, 2013:155).

Hasil koefisien determinasi menunjukan bahwa pengaruh variabel perputaran piutang dengan *return on asset* (ROA) sebesar 30,25%, sedangkan sisanya sebesar 69,75% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain. Hal tersebut di dukung oleh teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik, namun begitu juga sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin tidak baik (Irham Fahmi 2013:155). Dan di dukung oleh hasil penelitian Mohamad Tejo Suminar (2013) yang menunjukan bahwa perputaran piutang mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA maupun ROE).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dimana setiap ada penurunan dalam Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan menaikan *return on assets* (ROA).

Perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dimana setiap kenaikan perputaran piutang maka akan menaikan *return on assets* (ROA).

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti variable lain diluar variable Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), perputaran piutang dan *return on assets* (ROA).

Daftar Pustaka

Buchory, Herry Achmad. 2015. Banking Intermediation, Operational Efficiency And Credit Risk In Thr Banking Profitability. International Journal Of Business. Economics And Law. Vol. 7 No 2. Ekuitas Economics College. Indonesia.

Fahmi, Irham. 2015. Manajemen Investasi. Jakarta: Selemba Empat.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2016. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Sudirman, I wayan. 2013. Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional. Jakarta: Kencana.

Sugiama, A. Gima. 2013. Manajemen Aset Pariwisata Pelayanan Berkualitas agar Wisatawan Puas dan *Loyal*. Bandung:Guardaya Intimarta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suminar, Mohamad Tejo. 2014. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI periode 2008-2013. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran. Vol.1, No.1.

Veitthzal Rivai. 2013. Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan cara Cara Mudah Menganalisis kredit. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Wati Aris Astuti dan Marisa Hardi. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA). Jurnal Riset Akuntansi-Volume VII/No.1/April 2015.

Yudiartini, D.A.S., dan I.B. Dharmadiaksa. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14 ISSN: 2302-8556: 1183-1209.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X1)	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. **(Veithzal2013:131)**	Biaya Operasional Pendapatan Operasional = Biaya operasional / Pendapatan operasional X 100% **(Veithzal 2013:131)**	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Rasio perputaran piutang menunjukan berapa cepat penagihan piutang. Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat. **(Sofyan Syarif H, 2016:308)**	$Receivable\ Turnover = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata} - \text{rata Piutang Usaha}}$ **(Sofyan Syarif H, 2016:308)**	Rasio
Return On Asset (ROA) (Y)	ROA merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. **(Kasmir 2015:199)**	ROA= Laba setelah pajak / Total aktiva X100% **(Kasmir 2015:202)**	Rasio

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	52	.414	12.404	4.76949	3.485884
Valid N (listwise)	52				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran_Piutang	52	.965	1.999	1.22181	.263383
Valid N (listwise)	52				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	52	-11.728	3.897	1.31231	2.086183
Valid N (listwise)	52				

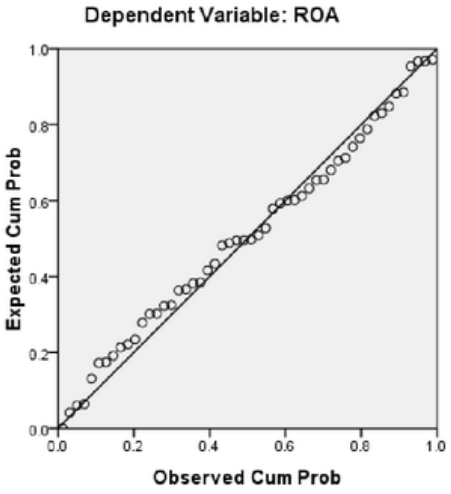
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44968795
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.054
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.514
Asymp. Sig. (2-tailed)		.954

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



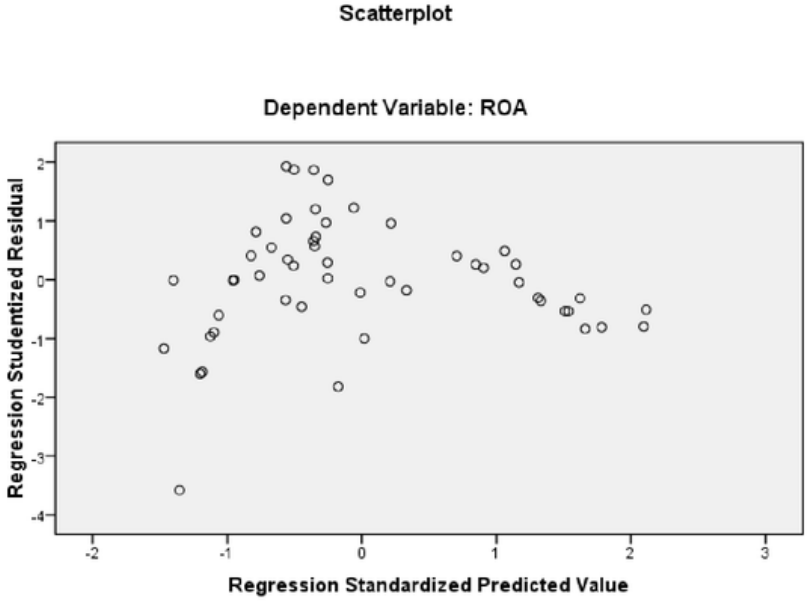
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	BOPO	.996	1.004
	Perputaran_Piutang	.996	1.004

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632[a]	.399	.374	1.649999	1.085

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Piutang, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Persamaan Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.666	1.161		-2.296	.026
	BOPO	-.203	.066	-.340	-3.064	.004
	Perputaran_Piutang	4.050	.879	.511	4.608	.000

a. Dependent Variable: ROA

Analisis Korelasi

Correlations

Control Variables			BOPO	ROA
Perputaran_Piutang	BOPO	Correlation	1.000	-.401
		Significance (2-tailed)	.	.004
		df	0	49
	ROA	Correlation	-.401	1.000
		Significance (2-tailed)	.004	.
		df	49	0

Correlations

Control Variables			Perputaran_Piutang	ROA
BOPO	Perputaran_Piutang	Correlation	1.000	.550
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	49
	ROA	Correlation	.550	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	49	0

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)

ORIGINALITY REPORT

17%	19%	9%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	4%
2	elib.unikom.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.ptkb-aceh.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
6	anzdoc.com Internet Source	2%
7	id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		